

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Postpartum adalah bagian dari keperawatan maternitas yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan profesional yang berfokus terhadap kebutuhan fisik dan psikis dari ibu bersalin, keluarga dan bayi baru lahir yang menjadikan keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat yang memiliki fungsi penting saat melahirkan, merawat anak dan saling mendukung anggota keluarga masing-masing (Karjatin 2016). Periode postpartum terjadi selama 6 (enam) minggu setelah melahirkan yang merupakan waktu perubahan fisiologis pada ibu nifas untuk kembali pada keadaan tidak hamil dan penyesuaian terhadap keluarga baru, akan tetapi untuk pemulihan keseluruhan alat genitalia seperti saat sebelum hamil memerlukan waktu 3 (tiga) bulan (Wahyuningsih 2018). Periode ini disebut juga puerperium atau trimester ke empat ((Armini 2016))

Menurut Data Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2021 angka kematian ibu di Kota Yogyakarta sebesar 580 dari 2757 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas dan pengelolaannya di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian

ibu (AKI) menggambarkan risiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan dan melahirkan. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan. Pada bulan Juni - September tahun 2021 di Kota Yogyakarta, terdapat peningkatan kasus kematian ibu sebanyak 16 kasus kematian ibu yang disebabkan karena kasus infeksi karena kurangnya penanganan pada ibu postpartum (Dinkes Sleman, 2021)

Salah satu penyebab infeksi postpartum karena kurangnya perawatan pada bekas perlukaan plasenta, laserasi pada saluran genital termasuk episiotomy pada perineum, dinding vagina dan serviks. Angka kejadian infeksi karena episiotomy masih sangat tinggi, diperkirakan insiden trauma perineum atau episiotomy dialami 70% wanita yang melahirkan pervaginam. (Kementrian Kesehatan R.I. 2018). Luka pada perineum akibat episiotomi atau laserasi merupakan area yang tidak mudah kering atau lembab. Robekan pada jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya (Kementrian Kesehatan R.I. 2018). Luka biasanya ringan tetapi jika luka tidak dirawat maka bisa terjadi luka yang luas dan berbahaya.

Merawat dan menjaga kebersihan tubuh serta kebersihan lingkungan bagi ibu postpartum merupakan hal yang sangat penting karena ibu postpartum sangat rentan terpapar infeksi. Anjuran kepada ibu postpartum adalah membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air bersih setiap kali selesai BAK/BAB.

Membersihkan dimulai dari daerah sekitar vulva dari depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus serta mengeringkannya dengan tisu atau handuk yang lembut.

Klinik Bidan Mei Muhartati merupakan Klinik Bersalin yang sudah berdiri sejak tahun 1992 di Kledokan yang didirikan oleh Bidan Mei Muhartati. Klinik ini melayani persalinan spontan, KB (Keluarga Berencana), pengukuran antropometri, dan juga vaksinasi. Klinik Bidan Mei Muhartati memiliki enam orang karyawati dengan profesi bidan yang membantu melayani. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, setiap bulannya klinik ini melayani 100 hingga 100 lebih kunjungan ibu hamil. Pada bulan Maret 2023 kunjungan ibu hamil mencapai 107, melayani persalinan sebanyak 65 orang, sebagian ibu hamil dirujuk. Tetapi dari jumlah persalinan yang dilayani, hanya 25 ibu postpartum yang melakukan kunjungan ulang terhitung sejak satu minggu pasca bersalin sampai satu bulan pasca bersalin untuk kontrol termasuk di dalamnya adalah pemeriksaan luka perineum. Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2023 kepada dua orang ibu postpartum dalam kunjungan ulang ibu postpartum mengatakan bahwa bidan hanya menjelaskan bagaimana cara memberikan antiseptic pada luka perineum serta menganjurkan ibu untuk memeriksakan kembali kondisinya jika ada tanda-tanda infeksi seperti nyeri berlebih, demam dan bengkak di area luka perineum. Belum ada penjelasan tentang bagaimana cara membersihkan lochea (misalnya harus dari arah depan ke belakang) juga berapa kali ibu postpartum mengganti pembalut serta disaat seperti apa ibu harus mengganti pembalut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji

lebih dalam melalui penelitian yang dipaparkan dengan judul “Studi Deskriptif Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a) Mengetahui gambaran karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan paritas di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran perilaku perawatan luka perineum pada ibu postpartum di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang

bagaimana gambaran perilaku ibu postpartum dalam melakukan perawatan luka perineum sehingga perawat dalam melakukan himbauan kepada ibu hamil maupun ibu postpartum untuk menjaga kebersihan daerah genitalia agar terhindar dari infeksi pasca bersalin.

2. Bagi Bidan di Klinik Bidan Mei Muhartati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi bidan di Klinik Bidan Mei Muhartati bagaimana gambaran perilaku ibu postpartum di Klinik tersebut dalam melakukan perawatan luka perineum sehingga bidan di Klinik Bidan Mei Muhartati dapat memberikan pendidikan kesehatan yang benar tentang perawatan luka perineum pada ibu postpartum sebelum ibu postpartum pulang atau saat melakukan kunjungan ulang.

3. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan agar mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada ibu postpartum bagaimana cara melakukan perawatan luka perineum.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan praktek keperawatan saat nanti bekerja sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi sedini mungkin bagi ibu hamil dan ibu postpartum tentang pentingnya merawat luka perineum pasca bersalin.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Eriyawati, 2016)	Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum di RSUD Sleman	Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di RSUD Sleman Yogyakarta dengan jumlah 67 responden. Teknik sampling yang digunakan yakni <i>accidental sampling</i> . Alat ukur berbentuk pengisian kuesioner dan analisa data yang digunakan adalah univariate	Hasil penelitian menunjukkan perilaku perawatan luka perineum pada ibu postpartum di RSUD Sleman dengan kategori baik (29 responden) dengan persentase 43,30%, cukup (37 responden) dengan persentase 55,20%, dan kurang (1 responden) dengan persentase 1,50%. Kesimpulannya adalah sebagian responden memiliki perilaku perawatan luka perineum dalam kategori cukup sebanyak 37 responden (55,20%)	Peneliti ini dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ini dan peneliti sebelumnya adalah total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.	Peneliti sebelumnya menggunakan responden di RSUD Sleman Yogyakarta sedangkan peneliti ini menggunakan responden di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta.

2.	(Sinaga 2019)	Gambaran Pengetahun Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di Klinik Mariana Sukadono Medan Tahun 2019.	Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan secara <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>simple random sampling</i> . Instrument yang digunakan adalah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang perawatan luka perineum di klinik Mariana Sukadono Medan dengan kategori baik sebanyak 1	Peneliti ini dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> serta	Peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> dalam pengambilan sampel. Sedangkan peneliti ini menggunakan
----	---------------	--	--	---	--	---

			digunakan adalah kuesioner.	responden dengan persentase 3,3%, kategori cukup sebanyak 12 responden dengan persentase 40,0 % dan kategori kurang sebanyak 17 responden dengan persentase 56,7%	menggunakan instrument kuesioner sebagai alat ukur.	teknik total sampling dalam pengambilan sampel.
--	--	--	-----------------------------	--	---	---

STIKES BETHESDA
YAKKUM

3.	(Ningsih dan Harahap 2022)	Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja	Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif studi korelasi (<i>correlation study</i>) dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan	Hasil penelitian ini adalah: 1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan luka	Peneliti ini dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif,	Peneliti sebelumnya menggunakan Teknik analisa univariat dan bivariat, sedangkan peneliti ini
----	----------------------------	---	---	---	---	---

		Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru	sampel dengan menggunakan total sampling. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.	dengan proses penyembuhan luka ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru dengan uji <i>Chi Square</i> nilai <i>p value</i> sebesar 0,011. 2. Ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang perawatan luka dengan proses penyembuhan	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling, dan instrument yang digunakan adalah kuesioner	hanya menggunakan Teknik analisa univariat.
--	--	-----------------------------------	--	---	---	---

				luka ibu nifas di		
--	--	--	--	-------------------	--	--

STIKES BETHESDA YAKKUM

				<p>Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru, dengan uji statistic <i>Chi</i> <i>Square</i> nilai <i>p</i> <i>value</i> sebesar 0,020.</p> <p>3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami tentang perawatan luka dengan proses penyembuhan luka ibu nifas di</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru, dengan uji statistic <i>Chi Square</i> nilai <i>p value</i> sebesar 0,081.		
4.	(DAUL AY 2022)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Bulu Tahun 2021.	Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Mayoritas responden berada pada usia <20 tahun dan mayoritas responden	Peneliti sebelumnya dan peneliti ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrument yang	Peneliti sebelumnya melakukan pengambilan data dengan menggunakan <i>accidental sampling</i> serta analisis data yang digunakan

			<p>Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.</p>	<p>berpendidikan SMP.</p> <p>2. Mayoritas responden berpendidikan kurang dalam perawatan luka perineum.</p> <p>3. Mayoritas responden memiliki sikap positif dalam perawatan luka perineum.</p> <p>4. Terdapat hubungan antara ibu nifas dengan perawatan luka Puskesmas Batang Bulu dengan nilai $p=0,000$.</p> <p>5. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan</p>	<p>digunakan adalah kuesioner.</p>	<p>adalah analisis univariat dan bivariat. Sedangkan peneliti ini melakukan pengambilan data menggunakan total sampling serta analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.</p>
--	--	--	---	---	------------------------------------	---

				perawatan luka perineum di Puskesmas Batang Bulu dengan nilai $p=0,000$.		
--	--	--	--	--	--	--

STIKES BETHESDA YAKKUM

				<p>perineum di Puskesmas Batang Bulu dengan nilai $p=0,000$.</p> <p>5. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tingkat dengan perawatan luka perineum di Puskesmas Batang Bulu dengan nilai $p=0,000$.</p>	
--	--	--	--	---	--

STIKES BETHESDA YAKULTUM

STIKES BETHESDA YAKKUM